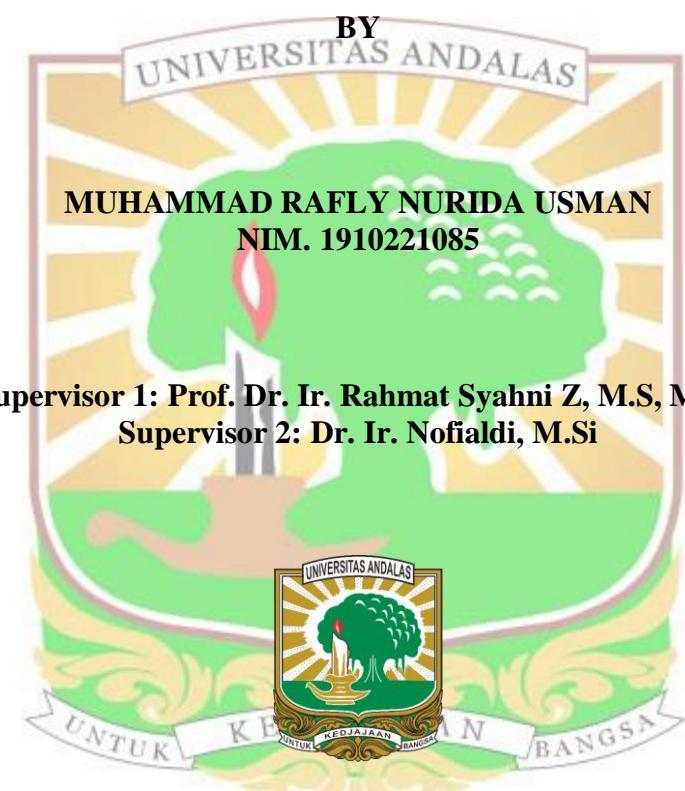


DEVELOPMENT STRATEGY FOR SHALLOTS FARMING IN LEMBAH GUMANTI DISTRICT SOLOK REGENCY

UNDERGRADUATE THESIS



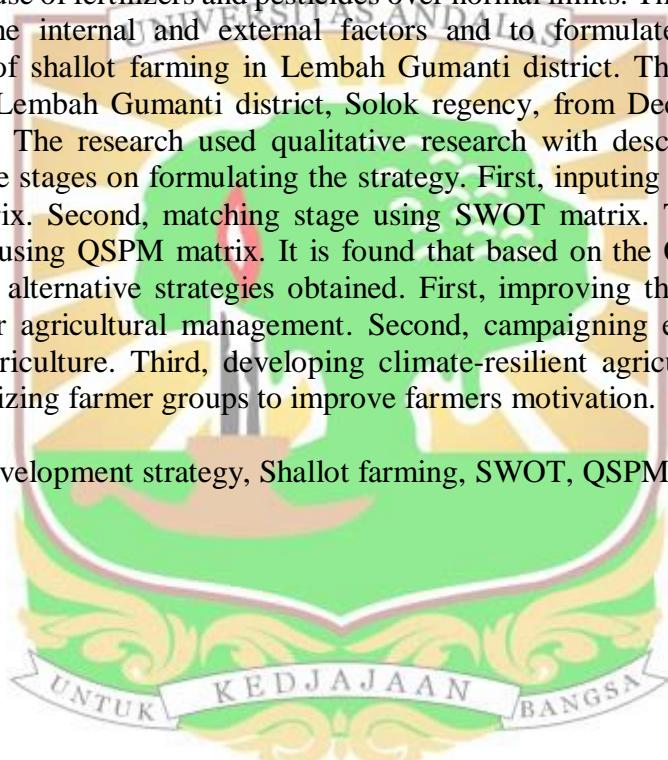
**FACULTY OF AGRICULTURE
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG
2025**

DEVELOPMENT STRATEGY FOR SHALLOTS FARMING IN LEMBAH GUMANTI DISTRICT SOLOK REGENCY

ABSTRACT

Lembah Gumanti district is the largest shallot producer in Solok Regency. Shallot production in Lembah Gumanti district in 2024 reached 140,044 tons. However, the use of fertilizers and pesticides over normal limits. This research aims to describe the internal and external factors and to formulate strategies for development of shallot farming in Lembah Gumanti district. This research was conducted in Lembah Gumanti district, Solok regency, from December 2023 to January 2024. The research used qualitative research with descriptive method. There are three stages on formulating the strategy. First, inputting stage using IFE and EFE matrix. Second, matching stage using SWOT matrix. Third, decision-making stage using QSPM matrix. It is found that based on the QSPM analysis, there are four alternative strategies obtained. First, improving the use of digital technology for agricultural management. Second, campaigning environmentally sustainable agriculture. Third, developing climate-resilient agricultural systems. Fourth, revitalizing farmer groups to improve farmers motivation.

Keywords: Development strategy, Shallot farming, SWOT, QSPM



**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI BAWANG
MERAH DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

ABSTRAK

Kecamatan Lembah Gumanti adalah produsen bawang merah terbesar di Kabupaten Solok. Produksi bawang merah di Kecamatan Lembah Gumanti pada tahun 2024 mencapai 140.044 ton. Namun, penggunaan pupuk dan pestisida melewati batas normal. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor internal dan eksternal dan memformulasikan strategi untuk usahatani bawang merah di Kecamatan Lembah Gumanti. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Terdapat tiga tahap dalam perumusan strategi. Pertama, tahap input menggunakan matriks IFE dan EFE. Kedua, tahap pencocokan menggunakan matriks SWOT. Ketiga, tahap pengambilan keputusan menggunakan matriks QSPM. Berdasarkan analisis QSPM, terdapat empat strategi alternatif yang didapatkan. Pertama, meningkatkan penggunaan teknologi digital untuk manajemen pertanian. Kedua, kampanye untuk pertanian yang ramah lingkungan dan keberlanjutan. Ketiga, pengembangan sistem pertanian yang tahan perubahan iklim. Keempat, revitalisasi kelompok tani untuk meningkatkan motivasi petani.

Kata Kunci: Strategi pengembangan, SWOT, QSPM, Usahatani Bawang Merah